



PROSIDING

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 ”

Kediri, 15 Desember 2021



Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225

Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912

ISBN 978-623-94072-2-3

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19 ”**

Kediri, 15 Desember 2021

ISBN 978-623-94072-2-3

Reviewer :

**Dr.Ns.Ratna Hidayati,SKP,M.Kep,Sp.Mat(Penelitian)
Nian Afrian Nuari,S.Kep.,Ns.,M.Kep (Pengabdian)**

Editor Tim:

**Reni Yuli Astutik, SST.,M.Kes
Dodi Arso wibowo,S.Kep.,Ns.,M.Kep
Pria Wahyu RG,S.Kep.,M.Kep**

Diterbitkan oleh :

STIKES Karya Husada Kediri

**Jl. Soekarno Hatta No.7, Pelem, Kec. Pare, Kediri, Jawa Timur 64225
Web : <https://portal.stikes-khkediri.ac.id> Telp/Fax : 0354 399912**

Prosiding

Seminar Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Dengan tema :

**“Tetap Produktif Bekarya Dalam Penelitian
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa
Pandemi Covid-19”**

Komite Program :

Pelindung

**Ita Eko Suparni,SSiT.,M.Keb (Ketua STIKES Karya Husada)
Enggar Angraini,ST,M.Gz (Direktur AKZI Karya Husada)**

Penasehat

**Efa Nuraini,S.Kep,Ns.M.Kep (Puket 1 STIKES Karya Husada)
Mirtasari Palupi,SST.,MST (Ka.LPPM AKZI Karya Husada)**

Penanggung jawab

Siti Asiyah,SSiT.,M.Kes

Steering Committee

Dwi Setyorini,S.Kep.,Ns.,M.Bio.Med

Ketua Pelaksana

Tintin Hariyani,SSiT.,M.Kes

Sekretaris

Anis Setyowati,SST,M.Keb

Bendahara

Linda Ishariani,S.Kep,Ns.,M.Kep

KATA PENGANTAR

Pada masa pandemi Covid-19 saat ini semua kegiatan serba terbatas tidak terkecuali kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang utamanya mengambil sampel atau kegiatan yang berkaitan dengan kelompok masyarakat. STIKES Karya Husada bertekad tetap memberikan kontribusi yang optimal dalam bidang Tridarma Perguruan Tinggi khususnya dalam bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat meskipun dalam situasi pandemi covid-19, yang sudah berlangsung dalam 2 tahun ini. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus berperan dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Penelitian dan pengabdian Kepada Masyarakat akan mempunyai nilai manfaat salah satunya dengan cara dipublikasikan supaya bisa dibaca oleh masyarakat luas, karenanya dibutuhkan satu media untuk publikasi hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat

*STIKES berkerjasama dengan Akademi Gizi Karya Husada Kediri berinisiatif menyelenggarakan seminar hasil penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat dengan tema **“Tetap Produktif Berkarya Dalam Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19”** menerbitkan artikel yang telah diseminarkan dalam bentuk buku prosiding.*

Akhirnya Prosiding ini diharapkan bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan implementasi teknologi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berbasis kesehatan.

Kediri, 15 Desember 2021

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi.....	iii

Penelitian

1	EFEKTIFITAS SENAM YOGA ANTENATAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN IBU PRIMIGRAVIDA DALAM MENGHADAPI PERSALINAN DI PUSKESMAS TANJUNG KARANG KOTA MATARAM(Nurul Auliya Kamila¹)	1-7
2	GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PERAWATAN LUKA PERINEUM PASCA BERSALIN DI DESA PARITI DAN KELURAHAN SULAMU KUPANG NTT (Ningsi Nofita Sinlae, Linda Andri Mustofa, Dewi Taurisiawati)	8-15
3	GAMBARAN PERBEDAAN STATUS GIZI BAYI USIA 6-12 BULAN YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF DAN TIDAK EKSKLUSIF(Khatarina scolastika manhitu¹, Siti Asiyah², Dwi Ertiana³)	16-19
4	PERAN ORANG TUA MENGENALKAN PENULARAN COVID-19 PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI DUSUN KANDANGAN DESA SUGIHWARAS KECAMATAN PRAMBON KABUPATEN NGANJUK (Dodik Arso Wibowo Skep Ns MKes, Ns Wahyu Tanoto M.Kep, Sri Yuniati)	20-29
5	PENGARUH PEMBERIAN JAHE DAN SERAI TERHADAP INTENSITAS NYERI PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS (GA) DI UNIT PELAKSANA TEKNIS PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDA JOMBANG KEDIRI(Pria Wahyu RG, Linda Ishariani, Mar'atu Sholikah)	30-38
6	PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE VIDEO DAN DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR IBU DALAM PERTOLONGAN PERTAMA PADA KASUS KEJANG DEMAM DI DESA KATERBAN KECAMATAN BARON KABUPATEN NGANJUK (Yuspita Rahmawati¹, Linda Ishariani², Dwi Setyorini³)	39-46
7	PENDIDIKAN KESEHATAN PAEH (PERSONAL AND ENVIRONMENTAL HYGIENE) DENGAN MEDIA SERBANEKA (3D) TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP KELUARGA TENTANG PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 SELAMA PANDEMI DI DESA DADAPAN KEC. SOLOKURO KAB. LAMONGAN (Illiyyah Mawaddah¹, Farida Hayati, S.Kep.,M.Kep², Linda Ishariani, S.Kep.,Ns.,M.Kep³)	47-53
8	KARAKTERISTIK IBU HAMIL DENGAN ANEMIA DI PUSKESMAS KALIDAWIR KABUPATEN TULUNGAGUNG(Siti Asiyah^{1*}, Wuri Widi Astuti², Eni Isnani³)	54-60
9	GAMBARAN FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Inies Zulyanies¹, Mirthasari Palupi,SST., M.Kes.²)	61-66

- | | | |
|----|--|---------|
| 10 | POLA KONSUMSI DAN KADAR GLUKOSA DARAH PADA PASIEN DIABETES MELLITUS DENGAN KOMPLIKASI HIPERTENS DI KLINIK Dr.VITIS GROGOL (Mirthasari Palupi, SST., M.Kes ¹ , Radita Dinar Pebriantini ²) | 67-75 |
| 11 | STATUS GIZI BAYI YANG DI BERI PENGGANTI AIR SUSU IBU (PASI) DI DESA PRANGGANG KECAMATAN PLOSOKLATEN KABUPATEN KEDIRI (Enggar Anggraeni ^{1*} , Marlina Nike Dyah Elawati ²) | 76-81 |
| 12 | PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG DAN STATUS GIZI ANTARA SISWA SMP DENGAN MTS DI KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Qorry Anisza Rachmawati ¹ , Enggar Anggraeni ²) | 82-91 |
| 13 | EFEKTIFITAS PENYULUHAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KESIAPSIAGAAN IBU MENGHADAPI PERSALINAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS NEGERI LIMA KABUPATEN MALUKU TENGAH (, Linda Andri Mustofa ^{1*} , Indaraya Hatuwe. ²) | 92-98 |
| 14 | METODE <i>BUTTERFLY HUG</i> DALAM MENURUNKAN KECEMASAN PADA LANSIA DI UPT PSTW JOMBANG KEDIRI (Syahdila Sabrina Agusti ^{1*} , Pria Wahyu RG ² , Dhina Widayati ³) | 99-105 |
| 15 | EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM MENINGKATKAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN COVID 19 Zahra Danie Anindhita ^{1*} , Dhina Widayati ² , Eko Arik Susmiatin ³ | 106-119 |

Pengabdian Kepada masyarakat

- | | | |
|---|--|---------|
| 1 | PERILAKU ERDIK SEBAGAI UPAYA PROMOTIP DAN PREVENTIP UNTUK MENCAPAI KWALITAS HIDUP YANG OPTIMALBAGI PESERTA PROLANIS Di Klinik Akbar Medika (Nunuk Nurhayati ^{1*} , Partina ²) | 120-125 |
| 2 | EDUKASI TENTANG PERUBAHAN FISIK DAN KETIDAK NYAMANAN PADA MASA KEHAMILAN DI WILAYAH KEDIRI,TULUNGAGUNG,DAN NUSA TENGGARA TIMUR (Siti Asiyah ^{1*} ,Eka Mei Priana ^{2*} ,Lina Rima Novita ^{3*} ,Yetan Susatri Nokas ^{4*} , Maria Elisabeth ^{5*}) | 126-131 |
| 3 | EDUKASI SIAGA BENCANA PADA ANAK MELALUI VIDEO KARTUN ANIMASI (Brivian Florentis Yustanta ^{1*} , Cindy Alifah Ramadhani ² , Astutik ³) | 132-137 |
| 4 | PROGRAM SI GEMBUL (AKSI IBU PEDULI TIMBANGAN DAN KESEHATAN BALITA) UNTUK PENINGKATAN CAKUPAN D/S (Dewi Taurisiawati Rahayu ^{1*} , Dwi Ertiana ² , Shelly Nindi ³) | 138-144 |

5	PENINGKATAN PENGETAHUAN WUS TENTANG KELUARGA BERENCANA SEBAGAI UPAYA PENEKANAN JUMLAH KEHAMILAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Wuri Widi Astuti ^{1*} , Ismatul Izzah ²)	145-149
6	STRATEGI EDUKASI DAN IMPLEMENTASI <i>HYPERTENSION SELF MANAGEMENT BEHAVIOR</i> PADA PENDERITA HIPERTENSI (Nurul Laili, S.Kep.Ns., M.Kep , Leary Nadia Nurlaily, Jundah Erlina)	149-156
7	PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI MELALUI KONSELING DI MASA PANDEMI COVID-19 (Ita Eko Suparni ^{1*} , Fitri Yuniarti ²)	157-163
8	MODEL COMBI (<i>COMUNICATION FOR BEHAVIOURAL IMPACT</i>) DALAM MANAJEMEN DEHIDRASI PADA REMAJA (Dhina Widayati ^{1*})	164-168
9	PENDAMPINGAN ADAPTASI KEBIASAAN BARU SEKOLAH DI MASA PANDEMI COVID-19 (Dwi Yuliawati ^{1*} , Wahyu Wijayati ²)	169-174
10	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI (Ratna Hidayati ^{1*})	175-180
11	PEMANFAATAN HATI SAPI SEBAGAI SUMBER SELENIUM SEBAGAI PMT BEBAS GLUTEN, KASEIN DAN GULA UNTUK ANAK AUTIS DI MUTIARA HATI KERTOSONO (Cucuk Suprihartini ^{1*} , Mirthasari Palupi ² , Rizka Mar'atus Sholichah ³)	181-184
12	PEMANFAATAN VIDEO ANIMASI UNTUK MENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI SEIMBANG SISWA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) GAGAK RIMANG BADAS (Enggar Anggraeni ^{1*} , Tutut Pujiyanto ² , Frengky Arif Budiman ³ , Gustian Wahyu Pratama ⁴)	185-190
13	UPAYA PENCEGAHAN ANEMIA PADA REMAJA MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA NEGERI 1 PLEMAHAN (Nunik Ike Yunia Sari ¹ , Wahyu Nuraisya ²)	191-196
14	HEALTH EDUCATION DALAM PENANGANAN KRAM OTOT PADA SISWA (Linda Ishariani)	197-201
15	TERAPI KOMPLEMENTER PENGURANGAN NYERI DISMENORE PADA REMAJA PUTRI DI SMK AL-AZHAR TULUNGAGUNG TANGGAL 2 NOVEMBER 2021 (Endah Luqmanasari, SSiT.M.Kes ¹ , Dwi Yuliawati, SST.M.Keb ²)	202-208
16	ISU TERKINI MASALAH KESEHATAN REPRODUKSI PADA REMAJA DAN PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH SERTA TENSI DI SMK NEGERI NGADIREJO PACITAN (Wahyu Nuraisya ¹ , Estin Gita Maringga ²)	209-215
17	SOSIALISASI PENANGANAN PERTAMA PINGSAN TERHADAP PENGETAHUAN MURID SMPN 1 KAYEN KIDUL DALAM MENINGKATKAN DERAJAT KESEHATAN SISWA SEKOLAH (Didit Damayanti)	216-220

18	PEMBINAAN KELOMPOK GENERASI BERENCANA MELALUI PEMAHAMAN IDENTITAS GENDER DALAM KESEHATAN REPRODUKSI (Eka Sri Purwandari, Nunik Ike Yunia Sari, Reni Yuli Astutik)	221-226
19	EDUKASI DETEKSI DINI DAN MANAJEMEN STRES PADA REMAJA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Widyasih Sunaringtyas, Vyona Nur Hazliza)	227-232
20	AKUPRESSURE UNTUK MENGATASI <i>COMMOND COLD</i> RINGAN PADA BAYI USIA 6-12 BULAN DI DESA SAMBONG DUKUH JOMBANG (Linda Andri Mustofa, Inimroatul Qonita)	233-236
21	TETAP SEHAT DALAM MASA PANDEMI DENGAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL TRIMESTER III SAMPAI MASA PERSALINAN (Tintin Hariyani, Nuryani, Annisatul Fuadah)	237-241
22	EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS DAN PEMBENTUKAN GRUP REMAJA SEHAT (REHAT) DI MAN 1 BLITAR (Lina Ratnawati ^{1*} , Dintya Ivantarina ²)	242-246

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PERSIAPAN PEMBERIAN AIR SUSU IBU (ASI) EKSKLUSIF PADA IBU HAMIL DI DESA DARUNGAN KECAMATAN PARE KABUPATEN KEDIRI

Ratna Hidayati^{1*}

¹⁾Program Studi Pendidikan Profesi Ners, STIKES Karya Husada Kediri

*Corresponding author: ratnahidayati1971@gmail.com, 082143130079

Abstrak

ASI merupakan makanan paling baik untuk bayi karena mengandung hampir semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi. Permasalahan pemberian Air Susu Ibu terkait dengan masih rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang ASI. Metode pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, pada bulan Desember 2020 sampai dengan Januari 2021. Pelatihan ASI eksklusif dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil, kader kesehatan dan masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif sehingga secara umum akan masyarakat akan berperan serta mensukseskan pemberian ASI eksklusif. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ASI eksklusif dengan metode pembelajaran problem based learning. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil serta kader kesehatan di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri sebanyak 35 orang. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dari rata-rata nilai 45, dan menjadi nilai 88, dan pelatihan dengan demonstrasi pijat oksitosin juga meningkatkan ketrampilan psikomotor dengan hasil kategori cukup sebanyak 20% dan baik sebanyak 80%. Manfaat dari kegiatan ini diharapkan cakupan ASI eksklusif dapat 100%, tidak ada kekhawatiran ibu dalam menyusui bayinya dengan ASI saja sampai dengan usia 6 bulan tanpa tambahan apapun (susu formula). Selain itu, diharapkan tidak ada lagi kasus stunting karena sejak awal bayi sudah tercukupi kebutuhan nutrisinya.

Kata kunci: ASI, edukasi, pemberdayaan

Abstract

Breast milk is the best food for babies because it contains almost all the nutrients needed by babies with the composition according to the baby's needs. The problem of giving breast milk is related to the low understanding of mothers, families and communities about breastfeeding. The community service method was carried out in Darungan Village, Pare District, Kediri Regency, from December 2020 to January 2021. Exclusive breastfeeding training was carried out to increase understanding of pregnant women, health cadres and the community about exclusive breastfeeding so that in general the community would participate the success of exclusive breastfeeding. The method of implementing this activity is exclusive breastfeeding with a problem based learning method. The target of this activity is 35 pregnant women and health cadres in Darungan Village, Pare District, Kediri Regency. The results of this community service succeeded in increasing the knowledge of the trainees from an average value of 45, to a value of 88, and training with demonstrations of oxytocin massage also improved psychomotor skills with the results of the moderate category as much as 20% and good as much as 80%. The benefits of this activity are expected to be 100% exclusive breastfeeding coverage, there is no concern for mothers to breastfeed their babies with only breast milk until the age of 6 months without any addition (formula milk). In addition, it is hoped that there will be no more stunting cases because from the beginning the baby has had sufficient nutritional needs. (Arial 9 Justify)

Keywords: Breastfeeding, education, empowerment

Alamat Korespondensi Penulis:

Ratna Hidayati

Email : ratnahidayati1971@gmail.com

Alamat: STIKES Karya Husada, Jl. Soekarno-Hatta
No 07, Bendo, Pare, Kediri, 64427

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa kehidupan yang penting, pada masa ini ibu harus mempersiapkan diri sebaik mungkin untuk menyambut kelahiran bayinya. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan ibu selama hamil adalah perlu memperhatikan makanan sehari-hari agar terpenuhi zat gizi yang dibutuhkan^[1]. Ibu juga bertanggung jawab lebih besar dalam mengasuh bayi sampai balita karena masa anak balita adalah masa emas untuk perkembangan dan pertumbuhan sehingga diperlukan asuhan gizi. Bila pertumbuhan bayi tidak optimal, maka anak dapat menyebabkan stunting^[2].

Salah satu penyebab anak mengalami stunting adalah riwayat pemberian ASI eksklusif. ASI eksklusif adalah memberikan ASI saja kepada bayi tanpa makanan atau minuman tambahan lain termasuk air putih kecuali obat-obatan dan vitamin dan mineral dan ASI yang diperas dan diberikan selama 6 bulan. Pemberian ASI dikenal sebagai salah satu yang memberikan pengaruh paling kuat terhadap kelangsungan hidup anak, pertumbuhan dan perkembangan^[3].

Menurut Kemenkes RI 2014, menyatakan bahwa persentase pemberian ASI Eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Indonesia tahun 2012 yaitu sebesar 48,6%. Sedangkan pada tahun 2013 yaitu sebesar 54,3% sedikit mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Walaupun sudah mengalami peningkatan, namun angka tersebut masih dibawah target nasional yang diharapkan dalam mencapai tujuan peningkatan pemberian

ASI Eksklusif yang seharusnya mencapai angka 80%^[4].

ASI merupakan makanan paling baik untuk bayi karena mengandung hampir semua zat gizi yang diperlukan oleh bayi dengan komposisi sesuai dengan kebutuhan bayi. Permasalahan pemberian Air Susu Ibu terkait dengan masih rendahnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang ASI^[5]. Perilaku pemberian ASI Eksklusif artinya ibu memberikan ASI sedini mungkin setelah persalinan, diberikan tanpa jadwal sampai bayi berumur 6 bulan dan tanpa tambahan apapun^[6]. Dampak bagi ibu yang tidak memberikan ASI yaitu meningkatkan resiko kematian anak, infeksi saluran pencernaan, infeksi saluran pernafasan dan meningkatkan gizi buruk^[7]. Cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam persiapan pemberian ASI Eksklusif pada bayi usia 0- 6 bulan perlu diberikan promosi kesehatan berupa penyampaian informasi tentang pemberian asi eksklusif, penyuluhan kesehatan dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan, sehingga masyarakat tidak saja sadar, tahu atau mengerti, tetapi juga malu dan bisa melakukan suatu anjuran yang ada hubungannya dengan kesehatan^[8]. Oleh karena itu kami dari Prodi S1 Keperawatan STIKES Karya Husada Kediri memberikan penyuluhan tentang persiapan pemberian ASI Eksklusif pada ibu hamil, di Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri.

2. METODE KEGIATAN

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, pada bulan Desember 2020 sampai

dengan Januari 2021. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah ASI eksklusif dengan metode pembelajaran *problem based learning*. Sasaran kegiatan ini adalah ibu hamil serta kader kesehatan di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri sebanyak 35 orang.

Pelatihan ASI eksklusif dilakukan untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil, kader kesehatan dan masyarakat tentang pemberian ASI eksklusif sehingga secara umum akan masyarakat akan berperan serta mensukseskan pemberian ASI eksklusif. Kegiatan diawali dengan edukasi tentang pengertian dan fungsi Asi eksklusif, persiapan menyusui sejak kehamilan, cara menyusui dengan baik dan benar, solusi jika Asi terhambat tidak mau keluar, nutrisi untuk memperlancar ASI dan diakhiri dengan demonstrasi pijat oksitosin.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dilakukan pada hari Kamis, 17 Desember 2020 dari pukul 10.00-12.30 di rumah balai Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri, yang diikuti sebanyak 35 peserta, termasuk diantaranya bapak dan ibu Kepala Desa Darungan. Kegiatan diawali dengan penilaian pre tes peserta terkait pengetahuannya tentang ASI eksklusif, dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dan demonstrasi pijat oksitosin untuk merangsang pengeluaran ASI. Pertemuan selanjutnya dilakukan dengan berbagai metoda yaitu ceramah dan tanya jawab serta problem based learning seputar ASI eksklusif. Diakhir pelatihan, peserta diberikan kuesioner lagi sebagai post tes serta diobservasi ketrampilannya ketika melakukan demonstrasi pijat oksitosin.

Berikut foto dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:



Dokumentasi TIM Pengabdian masyarakat beserta panitia kader kesehatan.

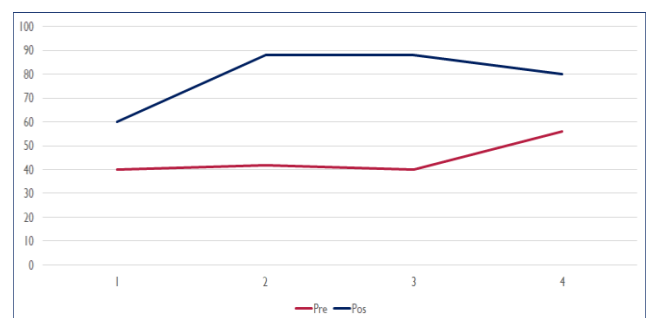


Dokumentasi peserta Persiapan Pemberian ASI Eksklusif.



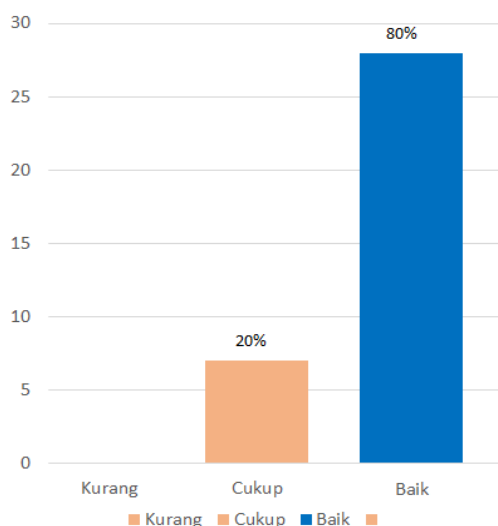
Penilaian/evaluasi peserta

Peningkatan pengetahuan peserta pelatihan seperti terlihat pada table berikut:



Dari table diatas dapat dilihat bahwa setelah dilakukan edukasi dan pelatihan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil dan kader kesehatan di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri telah terjadi peningkatan pengetahuan dari sebelumnya rata-rata nilai 45, dan menjadi nilai 88. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai sejumlah 43 point.

Sedangkan untuk penilaian terhadap psikomotornya untuk mendemonstrasikan pijat oksitosin dapat dilihat pada table dibawah ini:



Dari table diatas terlihat kemampuan psikomotor 35 peserta yang telah diberi pelatihan memiliki kategori cukup sebanyak 20% dan baik sebanyak 80% yang artinya hamper semua peserta memiliki kemampuan psikomotor yang baik dalam mendemonstrasikan pijat oksitosin.

Kemampuan psikomotor yang diobservasi dari langkah-langkah pijat oksitosin . Menurut Dewi K. Sudarsono tahun 2014, system komunikasi (edukasi) yang diberikan secara jelas dimana komunikan (peserta pelatihan) mampu menerima pesan yang diberikan (materi pelatihan) oleh komunikator (pelatih dan fasillitator)

akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman secara tepat. Dari dasar pengetahuan akan meningkatkan seseorang dalam membuat keputusan dan bersikap ataupun berperilaku^[9,10]. Apalagi terhadap pemberian ASI eksklusif seringkali gagal diterapkan seiring dengan bertambahnya usia bayi. Prosentase pola menyusui pada bayi umur 0 bulan adalah 39,8%, menyusui eksklusif 5,1%, dan 55,1% menyusui partial. Persentase menyusui eksklusif semakin menurun dengan meningkatnya kelompok umur bayi, Pada bayi yang berumur 5 bulan menyusui eksklusif hanya 15,3%, menyusui predominant 1,5% dan menyusui partial 83,2%^[4].

4. PENUTUP

Pemberian edukasi tentang pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil dan kader kesehatan di Desa Darungan, Kecamatan Pare, Kabupaten Kediri berhasil meningkatkan pengetahuan peserta pelatihan dari rata-rata nilai 45, dan menjadi nilai 88, dan pelatihan dengan demonstrasi pijat oksitosin juga meningkatkan ketrampilan psikomotor dengan hasil kategori cukup sebanyak 20% dan baik sebanyak 80%.

Manfaat dari kegiatan ini diharapkan cakupan ASI eksklusif dapat 100%, tidak ada kekhawatiran ibu dalam menyusui bayinya dengan ASI saja sampai dengan usia 6 bulan tanpa tambahan apapun (susu formula). Selain itu, diharapkan tidak ada lagi kasus stunting karena sejak awal bayi sudah tercukupi kebutuhan nutrisinya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada Prodi Ners dan STIKES Karya Husada Kediri yang telah selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Tak lupa sejawat dosen, mahasiswa, kepala desa beserta ibu, para kader dan peserta atas kontribusinya dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] IBG Manuaba. 2012. Ilmu kandungan, penyakit kandungan, dan KB. Jakarta: EGC.
- [2] Atikah Proverawati, Erna Kusumawati. 2011. Ilmu gizi untuk keperawatan dan gizi kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika: 45-8.
- [3] Isoni Astuti. 2013. Determinan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality* Vol. 4 No. 1.
- [4] Kemenkes RI. 2014. Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Sitasi dan Analisis ASI Eksklusif. [5] Meyliya Qudriani¹, Evi Zulfiana², Seventina Nurul Hidayah³. 2018. PENGARUH Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Kecukupan Asi Di Wilayah Kelurahan Margadana. *Jurnal SIKLUS* volume 7 Nomor 1
- [6] Faridah, S. 2017. *Perbedaan Pengetahuan Teknik Menyusui Sebelum dan Sesudah Penyuluhan*. Indonesian Journal for Health Sciences (IJHS). Vol I. No. 1. Maret 2017. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponor.
- memfasilitasi dan dukungan dana penulis
- [7] Wiji, R.N. 2013. ASI dan Panduan Ibu Menyusui. Yogyakarta: Nuha Medika.
- [8] Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka cipta).
- [9] Dewi K. Sudarsono. 2014. *System Manajemen Komunikasi*, Bandung: Refika Offset.
- [10] Sarlito W.Sarwono dan Eko A.Meinarno. 2012. *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika